



Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia



22 - 28 Mei 2022

LAPORAN DELEGASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI - PARLEMEN PALESTINA

Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI
2022



LAPORAN DELEGASI
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN PALESTINA
22 – 28 MEI 2022

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI-Parlemen Palestina. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Palestina untuk melakukan kunjungan ke Amman, Yordania pada tanggal 22 s.d. 28 Mei 2022 dan melakukan pertemuan dengan sejumlah pemangku kepentingan hubungan bilateral Indonesia – Palestina. Kunjungan ini merupakan kunjungan pertama kali yang dilakukan DPR dalam kerangka GKSB dan penguatan hubungan bilateral dalam jalur antarparlemen pada Periode 2019 – 2024.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Palestina ke Amman, Yordania dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 20/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/5/2022 tanggal 9 Mei 2022 tentang Penugasan Delegasi Dewan

Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Palestina ke Amman, Yordania dari tanggal 22 sampai dengan tanggal 28 Mei 2022.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Palestina adalah sebagai berikut:

Visi

- Meneguhkan hubungan bilateral Indonesia-Palestina melalui hubungan antarpemerintah.
- Meneguhkan komitmen dukungan penuh DPR terhadap perjuangan bangsa Palestina

Misi

- Memberikan dukungan secara langsung terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina.
- Menggali informasi secara langsung (*first-hand information*) dan berdialog dengan para pemangku kepentingan terkait situasi terkini Palestina.
- Mendorong rekonsiliasi dan persatuan elemen-elemen bangsa Palestina.
- Meneguhkan dukungan kemanusiaan bangsa Indonesia untuk warga Palestina.

D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke Amman Yordania, GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama dua pertemuan yaitu:

- FGD bersama Kemenlu, NGO, dan Kedutaan Besar Palestina di Jakarta pada 15 Maret 2022
- Pertemuan dengan Dubes Mesir di Jakarta pada 12 April 2022 terkait peluang melakukan kunjungan ke Jalur Gaza melalui perbatasan Refah di Mesir

E. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Palestina sebagai berikut:

No	Nama	Fraksi	Komisi
1.	H. Syahrul Aidi Maazat, L.C., M.A – A418 (Ketua)	Partai PKS	Komisi V (Infrastruktur, Transportasi, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Pencarian dan Pertolongan)
2.	Drs. H. Darul Siska – A271 (Anggota)	Partai Golkar	Komisi IX (Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Kependudukan)
3.	Ir. H. La Tinro La Tunrung – A131 (Anggota)	Partai Gerindra	Komisi VI (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi, dan Standarisasi Nasional)
4.	H. Subardi, S.H., M.H – A374 (Anggota)	Partai Nasdem	Komisi VI (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi, dan Standarisasi Nasional)

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait Delegasi GKSB didampingi Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Yordania Hasyimiah merangkap Palestina, H.E. Ade Padmo Sarwono, Pejabat KBRI, Sekretariat Bagian Kerja Sama Bilateral (KSB) Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI dan Tenaga Ahli BKSAP.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Minggu, 22 Mei 2022 - Keberangkatan Delegasi

Senin, 23 Mei 2022 - Ketibaan Delegasi

18.00 – 19.30 Pertemuan dengan Duta Besar RI & jajaran KBRI Amman

19.30 – 21.00 Makan Malam dengan Dubes dan Staf

Selasa, 24 Mei 2022

10.00 – 11.00 Pertemuan dengan Ketua Parlemen Palestina / Palestinian National Council (PNC) PNC Office Amman

09.30 – 15.30 Kunjungan ke Kamp Pengungsi Palestina Al Wehdat bersama NGO Kamp Al Wehdat

16.00 – 17.00 Pertemuan dengan Konsul Kehormatan RI KBRI Amman

Rabu, 25 Mei 2022

09.00 – 12.00 Cultural Visit: Dead Sea Amman

16.00 – 19.30 Kunjungan ke Universitas Al-Bayt Al-Mafraq

Kamis, 26 Mei 2022

09.00 – 17.00 Cultural Visit: Petra Wadi Musa

Jumat, 27 Mei 2022 - Kepulangan Delegasi

09.00 – 11.30 Pertemuan dengan Mahasiswa HPMI Yordania KBRI Amman

B. HASIL PERTEMUAN

1. Pertemuan dengan Duta Besar LBPP RI untuk Kerajaan Yordania Hasyimiah merangkap Palestina H.E. Ade Padmo Sarwono

Delegasi GKSB melakukan pertemuan dengan pihak KBRI di Amman, Senin (23/5/2022). Pada pertemuan tersebut Ketua GKSB menekankan tanggung jawab sangat besar yang dipikul KBRI di Amman karena posisinya sebagai garda terdepan mendukung perjuangan Palestina dimana Indonesia secara

moralitas harus berperan lebih besar dalam memerdekakan Palestina, yaitu satu-satunya negara delegasi KAA 1955 yang masih belum meraih kemerdekaan.



Delegasi GKSB Indonesia-Palestina saat tiba di KBRI Amman, Yordania

Disampaikan bahwa tujuan kunjungan GKSB Palestina ke Amman adalah memberikan dukungan langsung terhadap perjuangan Palestina. Diutarakan juga bahwa pada awalnya Delegasi GKSB Palestina akan melakukan kunjungan ke Jalur Gaza. Namun lantaran situasi yang tidak kondusif, kunjungan kemudian dialihkan ke Amman Yordania. Pada sisi lain dijelaskan ihwal fungsi diplomasi DPR yang dijalankan BKSAP termasuk di dalamnya pembentukan 102 GKSB di antaranya GKSB Palestina.

Ketua Delegasi GKSB kemudian menyampaikan sejumlah poin posisi GKSB terkait isu Palestina antara lain:

- Secara prinsip, posisi DPR tidak berbeda dengan posisi Pemerintah terkait isu Palestina. Namun cara DPR mendukung Palestina lebih leluasa karena sifat diplomasi parlemen yang lebih lentur. Prinsip yang paling utama itu adalah tidak akan pernah mengakui Israel, karena hal tersebut bertolak belakang dengan konstitusi.
- Prihatin dan mengecam berbagai tindakan yang terus dilakukan oleh Israel.

- Peringatan Nakba harus menjadi agenda tahunan, sebagai pengingat bahwa Israel berdiri di atas tanah curian.
- Prihatin masih berlangsungnya blokade di Jalur Gaza lebih dari 14 tahun.
- Mendorong dimulainya kembali proses perdamaian antara Palestina dan Israel, yang telah terhenti sejak tahun 2014.
- Dukungan *two state* untuk mencapai perdamaian di Timur Tengah.
- Mendorong semua elemen di Palestina dapat segera bersatu dengan pelaksanaan pemilu sebagai forum rekonsiliasi dan rekonsolidasi kekuatan-kekuatan Palestina.

Dipaparkan juga peran aktif DPR dalam mendukung Palestina antara lain di Sidang Umum *Inter Parliamentary Union (IPU)* ke-143 di Madrid November tahun lalu mengajukan draf resolusi sebagai *emergency item* IPU terkait darurat bantuan kemanusiaan bagi rakyat Palestina. Draft tersebut tidak mendapat dukungan mayoritas. Draft di atas kemudian akan diajukan kembali di sidang IPU ke-144 di Indonesia, 20-24 Maret 2022, namun karena eskalasi konflik Rusia-Ukraina, pengajuan draf terkait Palestina tersebut kembali tertunda.



Suasana Pertemuan GKS DPR RI-Parlemen Palestina dengan Duta Besar RI dan Staff KBRI Amman

Adapun contoh upaya lainnya yang dilakukan DPR RI dalam mendukung Palestina, salah satunya pada Mei 2021 lalu DPR meluncurkan sebuah Pernyataan Bersama (*Joint Statement*) untuk menyikapi situasi sangat buruk di Palestina. DPR melalui BKSAP dan GKSB Palestina juga menyelenggarakan ragam agenda seperti FGD dan Webinar yang membahas situasi Palestina. Parlemen Indonesia kemudian terus menyuarakan isu Palestina di berbagai forum parlemen, baik di kawasan maupun global.

Sementara Dubes RI di Amman terlebih dahulu menyampaikan situasi WNI di Yordania. Diinformasikan bahwa saat ini tercatat sekitar 299 pelajar Indonesia di Yordania dan ada 36 TKI yang tengah menghadapi masalah di Yordania dan sementara tinggal di KBRI. Dubes juga menyampaikan pujian Yordania terhadap kesetaraan gender di Indonesia, dimana perempuan di Indonesia telah mengambil berbagai peranan penting.

Terkait isu Palestina, Dubes menyampaikan paparan yang poin-poin terpentingnya adalah sebagai berikut:

- Isu Palestina yang masih belum menemukan solusi tuntas kendati sudah sekitar 75 tahun dimana saat ini berpotensi diabaikan karena krisis Rusia-Ukraina.
- Isu pengungsi Palestina di Yordania tidak mendapat pemberitaan yang proporsional. Saat ini tercatat sekitar 2 juta pengungsi Palestina di Yordania sejak tahun 1948 dan perang tahun 1967. Mereka tersebar di tujuh kamp pengungsi. Beberapa permasalahan yang melilit mereka adalah bahwa mereka tidak bisa bekerja di sektor formal, sanitasi buruk, layanan kesehatan yang minim, dan masalah kewarganegaraan. Situasi semakin sulit karena kedatangan sekitar 500 ribu pengungsi Suriah. Walaupun demikian, para pengungsi yang telah menetap lama di Yordania ini mendapatkan hak pilih ketika Yordania melakukan pemilihan umum untuk pemilihan anggota legislatif.
- Palestina adalah negara yang sangat bergantung kepada bantuan luar negeri. Terkait hal ini, beberapa bantuan kemanusiaan menemui kendala birokrasi. Disarankan agar bantuan disalurkan dengan fasilitator pihak resmi agar bantuan bisa tepat sasaran.
- Meningkatnya popularitas Hamas di luar Jalur Gaza yaitu terutama di Tepi Barat dan Yerusalem. Yordania sendiri tidak memiliki hubungan dengan Hamas, tetapi Yordania juga memiliki peran memberikan bantuan

kemanusiaan ke Jalur Gaza diantaranya penyediaan dokter medis militer Yordania di Jalur Gaza.

- Pada dasarnya Yordania adalah negara yang tidak merasa nyaman saat sejumlah negara Arab menjalin normalisasi hubungan diplomatik dengan Israel.
- Yordania juga prihatin atas semakin meluasnya permukiman ekstrimis Yahudi di wilayah Palestina yang diduduki. Situasi tersebut menyulut rangkaian aksi kekerasan bangsa Palestina terhadap warga Israel. Untuk diketahui, rezim Israel saat ini mendapat dukungan penuh dari kelompok-kelompok garis keras Yahudi dimana terakhir Israel menetapkan kebijakan pembangunan 400 permukiman ilegal baru.
- Dikhawatirkan ke depan konflik Palestina versus Israel akan menjelma menjadi konflik Yahudi versus Islam dan Kristen.
- Isu Palestina adalah isu yang mendapatkan perhatian langsung di bawah pengawasan Raja Yordania.
- Terkait dengan bantuan beasiswa bagi pelajar Palestina, Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemendikbud agar dapat memberikan kemudahan kepada pelajar Palestina yang mendapatkan beasiswa di Indonesia yaitu dengan memperlonggar persyaratan TOEFL, karena sangat sulit bagi pelajar Palestina untuk bisa menguasai Bahasa Inggris dengan baik ketika Bahasa ibunya adalah Bahasa Arab.
- Perpecahan internal Palestina juga menyebabkan distribusi beasiswa Indonesia untuk Palestina tidak merata.



Sesi Pemaparan oleh Duta Besar RI kepada GKSB DPR RI-Parlemen Palestina

Pertemuan dengan pihak KBRI ditutup dengan diskusi substantif dimana isu-isu yang mencuat antara lain:

- a. Gagasan kerja sama langsung antara Pemerintah Indonesia dan Yordania terkait fasilitator penyaluran bantuan kemanusiaan bagi Palestina.
- b. Gagasan memberikan bantuan kemanusiaan secara langsung ke masyarakat Palestina melalui lembaga-lembaga yang kredibel dan berintegritas.
- c. Memanfaatkan tenaga-tenaga terampil pendidik Palestina untuk bekerja di Indonesia terutama terkait ilmu-ilmu Islam.



Penyerahan Cenderamata kepada Dubes RI

2. Pertemuan dengan Ketua Parlemen Palestina/ Palestinian National Council (PNC) Hon. Rahwi Ahmed Muhammed Fattou

Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Palestina pada Selasa (24/5/2022) menghelat pertemuan dengan pihak PNC yang dihadiri Ketua PNC Rawhi Ahmed Mohammed Fattou, Wakil Ketua PNC Ali Faisal dan Sekjen PNC Fahmi Za'rir.



Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Palestina dengan Ketua PNC

Sejumlah isu terkini Palestina dibahas dalam kedua pertemuan tersebut. Disampaikan Delegasi GKSB bahwa Indonesia konsisten mendukung perjuangan Palestina. Disampaikan juga ihwal posisi DPR terkait isu Palestina antara lain:

- Indonesia tidak akan pernah mengakui Israel, karena hal tersebut bertolak belakang dengan konstitusi.
- Prihatin dan mengecam berbagai tindakan yang terus dilakukan oleh Israel, termasuk serangan atas Komplek Al-Aqsa saat Ramadan lalu.
- Peringatan Nakba harus menjadi agenda tahunan, sebagai pengingat bahwa Israel berdiri di atas tanah curian.
- Prihatin masih berlangsungnya blokade di Jalur Gaza lebih dari 14 tahun.
- Menyerukan kepada semua negara, masyarakat dan organisasi internasional termasuk forum parlemen untuk berkontribusi dalam membantu dan mendukung perjuangan rakyat Palestina, termasuk membantu pendanaan UNRWA.
- Perlu realisasi usulan Indonesia, yakni pembentukan misi pasukan perdamaian internasional di bawah PBB untuk memastikan:
 - Keselamatan rakyat di wilayah pendudukan,
 - Perlindungan status tempat suci untuk tiga agama

- Mendorong dimulainya kembali proses perdamaian antara Palestina dan Israel, yang telah terhenti sejak tahun 2014.
- Dukungan *two state* untuk mencapai perdamaian di Timur Tengah.
- Mendorong semua elemen di Palestina dapat segera bersatu untuk bersama-sama melawan penjajahan Israel.
- Mendorong pelaksanaan pemilu sebagai forum rekonsiliasi dan rekonsolidasi kekuatan-kekuatan Palestina.

Sementara Fattouh menyampaikan impiannya menjadikan Yerusalem sebagai ibukota Palestina. Menurut dia, saat ini situasi Yerusalem sangat mencemaskan akibat proyek yahudisasi yang diprovokasi para ekstrimis Yahudi. Mereka berencana akan membangun Solomon Temple di wilayah Al Aqsa.



Suasana Pertemuan dengan Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris Jenderal PNC

Ditekankan juga urgensi Al Quds Al Sharif (Yerusalem) sebagai isu sentral Palestina dimana Parlemen Liga Arab terakhir bersidang hanya untuk mendiskusikan situasi di Yerusalem. Kemudian Fattouh menginformasikan bahwa dirinya sudah mengirim pesan surat ke negara-negara Muslim terkait situasi Yerusalem termasuk ke Indonesia. Dalam kaitan tersebut Fattouh

meminta Indonesia menyelenggarakan pertemuan untuk membahas isu Yerusalem dan Palestina.

Fattouh mengakui peran sentral Indonesia terkait isu Palestina. Ia sangat mengandalkan Indonesia terkait perjuangan bangsa Palestina. Ia menambahkan bahwa isu Yerusalem sangat strategis karena merupakan salah satu tempat suci umat Islam, sehingga perjuangan ini bukan hanya untuk Palestina semata namun juga menjadi kepentingan umat Islam seluruhnya. Pada sisi lain ia menegaskan bahwa pertarungan yang tengah terjadi di Palestina adalah pertarungan eksistensi.

Pada sesi diskusi mencuat poin-poin penting antara lain tawaran Delegasi GKSB DPR untuk mengundang faksi-faksi pejuang Palestina untuk berdialog di Jakarta dalam kerangka rekonsiliasi di bawah sponsor Mesir. Ketua PNC menyambut baik tawaran tersebut walaupun hal tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.



Ketua GKSB memberikan cincera mata kepada Ketua PNC

Hal lain yang mencuat adalah urgensi penguatan diplomasi untuk kemerdekaan Palestina, pengalaman persatuan Indonesia yang berhasil mengusir penjajah, pengalaman keragaman Indonesia yang dapat bersatu sehingga dapat dijadikan pelajaran bagi Palestina yang ingin merdeka. Hal

lainnya yang juga dibahas antara lain terkait penyaluran bantuan kemanusiaan khususnya ke warga Palestina di Yerusalem sebagai garda terdepan dengan melibatkan tokoh-tokoh berintegritas dari Indonesia dan Palestina, juga sorotan terhadap UU kewarganegaraan Israel yang baru yang semakin mereduksi populasi bangsa Palestina, urgensi penguatan gerakan kemasyarakatan untuk Palestina dengan dimotori parlemen, serta urgensi kembalinya hak-hak para pengungsi Palestina.



Foto Bersama di depan Kantor PNC di Amman, Yordania

3. Pertemuan dengan Konsul Kehormatan Republik Indonesia untuk Palestina Mrs. Maha Abu Shusheh

Dalam pertemuan dengan Konsul Kehormatan Maha Abu Shusheh, Selasa (24/5/2022), Ketua Delegasi GKSB menegaskan konsistensi dukungan Indonesia terhadap perjuangan bangsa Palestina sebagai bagian dari tugas konstitusi. Namun ditegaskan bahwa bangsa Palestina sendirilah sebagai garda terdepan melawan Israel.



Suasana Pertemuan dengan Konsul Kehormatan RI untuk Palestina

Disampaikan juga hasil diskusi Delegasi GKSB Palestina dengan pihak PNC dimana ditekankan urgensi persatuan bangsa Palestina dengan merujuk kepada pengalaman persatuan Indonesia dalam melawan penjajah untuk meraih kemerdekaannya.



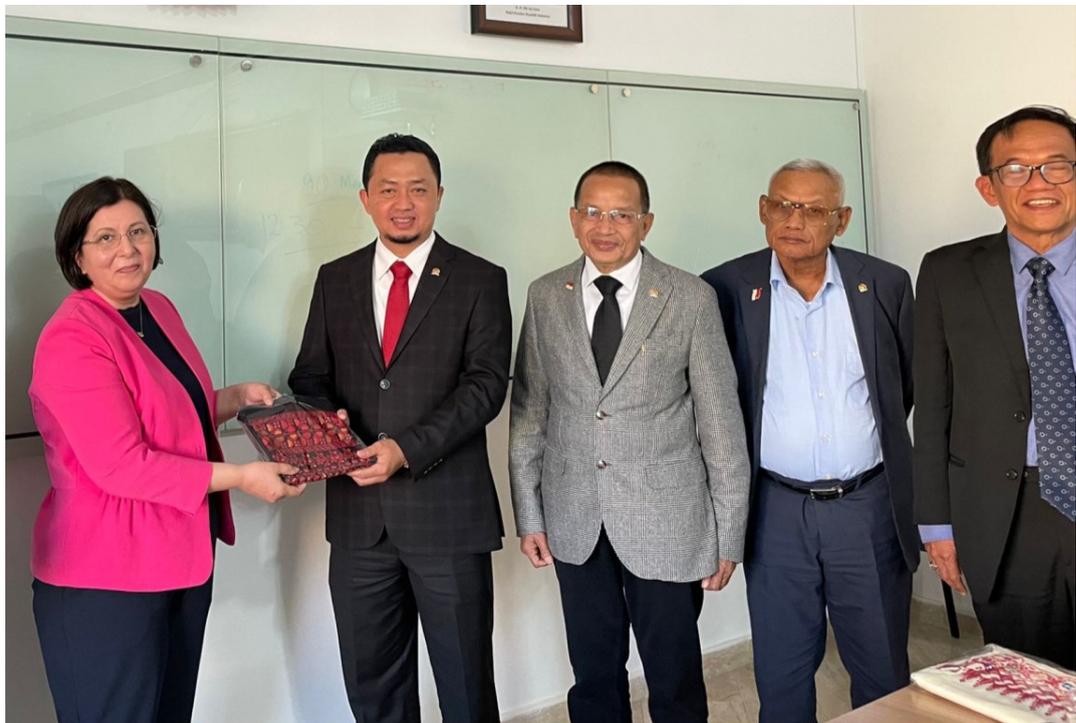
Konhor RI untuk Palestina bersama Dubes RI untuk Yordania merangkap Palestina

Ketua GKSB juga menekankan bahwa kemerdekaan Palestina merupakan hutang Indonesia, terlebih Palestina merupakan salah satu negara yang paling awal mengakui kemerdekaan Indonesia.

Selanjutnya Ketua GKSB meminta pandangan untuk peran maksimal DPR dalam mendukung perjuangan Palestina. Terkait hal tersebut, disampaikan Abu Shusheh bahwa saat ini yang perlu dilakukan lebih maksimal adalah agar Indonesia dapat terus memberikan support dan harapan bagi rakyat Palestina, bahwa suatu saat Palestina pasti merdeka. Ia juga mengharapkan peran DPR RI agar mengambil peran lebih besar dalam rekonsiliasi Palestina terutama antara faksi Fatah dan Hamas lantaran posisi DPR sebagai institusi politik.

Pada sisi lain perempuan yang berprofesi sebagai pengusaha tersebut mendorong kerja sama budaya dan ekonomi serta pariwisata sebagai bentuk dukungan bagi Palestina. Ia juga menyampaikan agenda untuk membawa delegasi bisnis Palestina ke Indonesia dalam waktu dekat.

Pada pertemuan dengan Konhor juga dibahas bagaimana penembakan Israel atas jurnalis Al-Jazeera Shireen Abu Akleh sebagai momen konkrit persatuan masyarakat Palestina, dimana semua masyarakat Palestina turut berduka atas meninggalnya jurnalis tersebut, terlepas dari agama yang dianutnya.



Penyerahan Cenderamata dari Konhor RI untuk GKSB DPR-Parlemen Palestina

4. Kunjungan ke Kamp Pengungsi Palestina Al-Wehdat

Selain berdialog, Delegasi GKSBB Palestina berinisiatif meninjau Kamp Pengungsi Palestina Al-Wehdat, salah satu kamp pengungsi Palestina di Yordania. Delegasi bekerja sama dengan organisasi kemanusiaan ACT secara simbolis menyerahkan paket bantuan bagi pengungsi Palestina di kamp tersebut. Bantuan terdiri paket pangan bagi 120 sampai 600 pengungsi.



ACT bersama GKSBB DPR RI Menyalurkan Bantuan di Kamp Al-Wehdat

Didampingi anggota Parlemen Yordania, Ahmad Ousho Dawyama, Delegasi GKSBB Palestina bertemu langsung dengan sejumlah pengungsi di Kamp Al-Wehdat. Pada kesempatan tersebut, Ketua GKSBB menegaskan bahwa para

pengungsi Palestina punya hak untuk kembali ke rumah mereka di Palestina sesuai hukum internasional.

Dalam kunjungan ke kamp pengungsi ini, ditemukan fakta bahwa tempat tinggal pengungsi ini masih sulit ditemukan sanitasi yang baik.

GKSB juga mengapresiasi organisasi kemanusiaan yang terus berjuang membantu masyarakat Palestina, baik di Palestina maupun di tempat-tempat pengungsian, seperti di Yordania ini. Diharapkan kerja kemanusiaan seperti ini akan terus dapat dilakukan.



Suasana Pengungsi Palestina di Kamp Al-Wehdat

5. Kunjungan ke Universitas Al-Bayt di Al-Mafraq, Yordania

Di tengah-tengah agenda GKSB Palestina, Ketua Delegasi Dr. Syahrul Aidi Maazat pada Rabu (25/5/2022) menyempatkan kunjungan ke *Al Bayt University* yang terletak di Kota Mafraq, 65 kilometer ke arah timur laut ibu kota Amman.

Ketua Delegasi bertemu dengan Prof. Ahmed Al-Qarallah, Dekan Fakultas Syariah Universitas Al al-Bayt dan timnya. Ketua Delegasi yang juga alumni universitas tersebut bertukar pikiran terkait kerja sama pendidikan antara Indonesia dan Yordania.



Pertemuan Ketua GKSB dengan Dekan Fakultas Syariah Universitas Al-Bayt

Disampaikan Syahrul bahwa Indonesia memiliki ribuan pesantren yang merupakan potensi besar menjadi pelajar di Universitas *Al Bayt* terlebih lagi situasi Yordania dinilai lebih stabil dibandingkan negara-negara sekitar. Politisi PKS itu mengajak agar Fakultas Syariah Universitas *Al Bayt* melakukan *roadshow* ke Indonesia.

Lebih jauh legislator dari Dapil Riau tersebut mendorong Fakultas Syariah Universitas *Al Bayt* melakukan terobosan-terobosan untuk menarik pelajar-pelajar dari Indonesia. Ia mengusulkan optimalisasi masjid kampus sebagai tempat digelarnya pelajaran-pelajaran Islam tambahan berbasis khazanah warisan buku-buku utama selain perkuliahan formal.



Foto Bersama Ketua GKSb dengan Civitas Akademika Universitas Al-Bayt

Dekan Fakultas Syariah Universitas Al Bayt menyambut baik tawaran dan masukan Delegasi Indonesia. Usai berdialog, Delegasi diundang menghadiri Festival Internasional Universitas Al Bayt untuk Turisme dan Kebudayaan yang dihadiri Rektor Universitas Al Bayt Prof. Hani Al-Dmour, para pejabat universitas, kepala pemerintahan dan ratusan tamu undangan lainnya.



Ketua GKSb menghadiri Festival Kemerdekaan Yordania di Universitas Al-Bayt

Menampilkan ragam pertunjukan kebudayaan, Ketua GKSB Palestina didaulat menyerahkan piagam penghargaan kepada salah satu peserta pengisi pertunjukan dengan didampingi Rektor Universitas Al al Bayt. Untuk diketahui, festival tersebut dihelat dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Yordania yang ke-76.



Rektor Universitas Al-Bayt Menyerahkan Piagam Penghargaan kepada Ketua GKSB

6. Pertemuan dengan Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Indonesia (HPMI) di Yordania

Ketua GKSB Palestina Dr. Syahrul Aidi Maazat, Jumat (27/5/2022), melakukan pertemuan di KBRI Amman Yordania dengan perwakilan pelajar Indonesia di Yordania. Pertemuan dihadiri Pensosbud, Ketua Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Indonesia (HPMI) dan beberapa perwakilan mahasiswa yang berjumlah sembilan orang.



Suasana Pertemuan Ketua GKSB dengan Mahasiswa dan Pelajar di Yordania

Dalam pertemuan tersebut Ketua GKSB berpesan kepada mahasiswa agar terus bersemangat menuntut ilmu. Dia juga menyampaikan kesiapannya membantu mahasiswa. Lebih lanjut dia meminta mahasiswa aktif berorganisasi dalam kerangka peningkatan kapasitas diri dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Dalam kesempatan tersebut politisi PKS itu berbagi pengalaman dan urgensi kreatifitas dalam menyampaikan pesan Islam dan pembangunan jaringan.



Mahasiswa dan Pelajar Indonesia di Yordania Sharing Bersama Ketua GKSB



KESIMPULAN & SARAN

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB Palestina ke Amman Yordania 23-26 Mei 2022 berlangsung sangat positif dan produktif. Interaksi antar delegasi sangat dinamis dan secara substantial telah menghasilkan keputusan-keputusan yang konstruktif terutama bagi peningkatan peran DPR dalam mendukung perjuangan bangsa Palestina.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

- Menindaklanjuti beberapa ide praktikal dalam kerangka dukungan untuk Palestina, terdapat sejumlah rekomendasi diantaranya:
 1. Inisiatif agar Indonesia berperan sebagai mediator rekonsiliasi internal di Palestina dengan mengirimkan undangan kepada berbagai pihak di Palestina untuk pembicaraan awal perdamaian diantara berbagai faksi di Palestina;
 2. Penyederhanaan prosedur persyaratan beasiswa Indonesia bagi Palestina;
 3. Penguatan distribusi bantuan kemanusiaan Indonesia untuk Palestina termasuk pengungsi di Yordania dengan penekanan agar lebih kredibel dan akuntabel;
 4. Pemanfaatan tenaga-tenaga pendidik Palestina untuk pesantren-pesantren di Indonesia,
 5. Penyelenggaraan pertemuan di Indonesia dengan fokus pembahasan situasi di Yerusalem,
 6. Persiapan untuk menerima rencana kunjungan delegasi bisnis Palestina ke Indonesia.

- Perlu dimanfaatkan juga dalam berbagai kunjungan ke luar negeri untuk memperkenalkan diplomasi parlemen ke masyarakat Indonesia ke luar negeri.

The background features a soft, ethereal watercolor effect in shades of cream and light beige. Overlaid on this are several translucent, golden-yellow washes that create a sense of depth and movement. Scattered throughout the composition are numerous small, bright golden dots, some appearing as fine speckles and others as slightly larger, more defined particles. The overall aesthetic is clean, modern, and elegant.

PENUTUP

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 4 (empat) Anggota DPR RI, 2 (dua) orang yakni Pejabat dan Staf Sekretariat Jenderal DPR RI (Sekretaris Delegasi) dan 1 (satu) orang Tenaga Ahli BKSAP adalah sebesar Rp. 850.645.745,- (Delapan Ratus Lima Puluh Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Surat Keputusan Pimpinan DPR RI
- Link berita dan media sosial:

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/39038/t/GKSB+DPR+Utamakan+Diplomasi+Parlemen+Dukung+Pembebasan+Palestina>

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/39033/t/Bertemu+Ketua+Parlemen+Palestina%2C+GKSB+DPR+Usulkan+Pembentukan+Misi+Pasukan+Perdamaian+Internasional>

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/39052/t/Tegaskan+Hubungan+Indonesia-Palestina%2C+GKSB+Palestina+Suarakan+Kontribusi+dan+Rekonsiliasi+Kepada+Dunia>

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/39006/t/Delegasi+DPR+Kunjungi+Kamp+Pengungsian+Palestina+di+Yordania>

<https://www.instagram.com/p/Cd-S1IDpER-/>

<https://www.instagram.com/p/CeLBPFAlLyQ/>

<https://www.instagram.com/p/Cd8AieevEpX/>

https://www.instagram.com/p/Cd-W_HCPnzC/

https://www.instagram.com/p/Cd_CQ3qvHTE/

<https://www.instagram.com/p/CeBm-49P-7b/>

<https://www.instagram.com/p/CeDT-u9PTFX/>

<https://www.instagram.com/p/CeFkPsdPXon/>

C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Palestina pada tanggal 22 – 28 Mei 2022. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 2 Juni 2022
Ketua Delegasi,



Dr. Syahrul Aidi Maazat
A-418

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194

 ksbbksap@dpr.go.id

 ksap.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)